

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggambarkan temuan atau fenomena yang terjadi di lapangan secara deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini karena, penerapan strategi komunikasi yang digunakan guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua dapat dikaji secara mendalam. Fokus perhatian dari penelitian kualitatif terletak pada naturalistik dan interpretasi terhadap subjek yang ditelitinya (Denzim dan Lincoln dalam Febriany, 2019). Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami pengalaman yang dialami oleh guru PAUD dalam cara berkomunikasi untuk membangun kolaborasi dengan orang tua siswa.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Menurut Creswell (dalam Hewi dan Asnawati, 2021) studi kasus merupakan metode penelitian yang dapat menyelidiki secara cermat suatu kejadian, program, aktifitas dari sekelompok orang dan dibatasi oleh waktu juga aktivitas informan. Secara teknis studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam kontes kehidupan nyata, bilamana batasan-batasan antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dan di mana multisumber dimanfaatkan (Yin, 2019).

Isu terkait dengan kolaborasi guru dan orang tua siswa perlu diangkat, sebab kolaborasi antara guru dan orang tua siswa sangatlah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada zaman yang terus mengalami perkembangan. Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang strategi yang digunakan oleh kelompok individu dalam menangani suatu masalah, memperoleh informasi

secara lengkap dan menyeluruh mengenai subjek yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan desain penelitian ini, karena desain penelitian ini sesuai untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PG & TK Daarut Tauhid yang beralamat di Jl Gegerkalong Girang, MIDC55, 40154, Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Pada penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006) *purposive sampling* merupakan cara pengambilan subjek bukan didasarkan strata, acak, atau daerah tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu. Partisipan pada penelitian ini adalah yang paling berperan dalam kegiatan berkomunikasi dengan orang tua siswa yaitu diantaranya adalah Kepala Sekolah dan guru kelas PG TK Daarut Tauhid yang menjadi objek langsung. Jumlah partisipan pada penelitian ini adalah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala sekolah, 2 orang guru kelas.

Alasan peneliti memilih lembaga ini dikarenakan, sekolah PG & TK Daarut Tauhid merupakan salah satu bagian dari sekolah penggerak yang telah menggunakan kurikulum merdeka. Selain itu peneliti memilih sekolah PG & TK Daarut Tauhid karena memiliki program unggulan yaitu parenting, serta banyak kegiatan yang melibatkan orang tua siswa dalam setiap kegiatannya.

3.3 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Strategi Komunikasi Guru PAUD dalam Membangun Kolaborasi
dengan Orang Tua Siswa**

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Masalah penelitian	Indikator	Aspek Penelitian	Pengumpulan data	Sumber Data
1	Bagaimana bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua di PG & TK Daarut Tauhid?	Mengenali bentuk-bentuk kolaborasi yang dijalin oleh guru dengan orang tua anak di PG & TK Daarut Tauhid	Bentuk-bentuk kolaborasi	Wawancara Dokumentasi	Kepala Sekolah Guru Kelas
2	Bagaimana strategi komunikasi dalam kolaborasi guru pada orang tua anak di PG & TK Daarut Tauhid?	Mengenali sasaran komunikasi /khalayak	Cara guru mengenali sasaran komunikasi/khalayak	Wawancara Dokumentasi	
		Cara merancang pesan yang digunakan oleh guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua siswa	Pesan yang menarik perhatian dan meningkatkan minat Pesan yang dapat diingat Pesan yang dapat memberikan informasi dan mengedukasi		
		Metode penyampaian pesan yang	Metode langsung/tidak langsung	Wawancara Dokumentasi	

		digunakan guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua anak	Metode yang digunakan dalam menyampaikan pesan		
		Media komunikasi yang digunakan guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua anak	Media komunikasi yang digunakan	Wawancara Dokumentasi	
3	Bagaimana kendala yang dialami guru pada penerapan strategi komunikasi dalam kolaborasi pada orang tua anak di PG & TK Daarut Tauhid?	Mengetahui kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi komunikasi dalam kolaborasi pada orang tua anak	Faktor penghambat	Wawancara	
4	Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dialami dalam penerapan strategi komunikasi dalam kolaborasi pada orang tua anak di PG & TK Daarut Tauhid?	Mengetahui cara guru untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penerapan strategi komunikasi dalam kolaborasi pada orang tua anak di PG & TK Daarut Tauhid	Solusi dari kendala yang dialami dalam penerapan strategi komunikasi	Wawancara	

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dan terwawancara dengan cara tanya jawab, serta ketersediaan, kepercayaan dan dalam seting ilmiah dengan arah pembicaraan berpacu pada tujuan tertentu (Herdiansyah dalam Ramadhani, 2021). Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur kepada partisipan guna untuk memperoleh data lebih mendalam, serta peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi.

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, agar wawancara berjalan dengan lancar dan hasil wawancara dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Untuk pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru
Strategi Komunikasi dalam Kolaborasi Guru dan Orang Tua
Anak di PG & TK Daarut Tauhid

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah dan Guru

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1 Bagaimana bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua anak di PG &TK Daarut Tauhid?	a Mengenal bentuk-bentuk kolaborasi yang dijalin oleh guru dengan orang tua anak di PG &TK Daarut Tauhid	1) Apa saja bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua di PG & TK Daarut Tauhid?	
		2) Seperti apa karakteristik kegiatan kolaborasi yang dilakukan?	
3.4.2 Bagaimana strategi komunikasi dalam kolaborasi guru dan orang tua anak di PG & TK Daarut Tauhid?	a Mengenal sasaran komunikasi	3) Menurut ibu dalam melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk membangun kolaborasi, apakah perlu mengetahui situasi dan kondisi dari orang tua tersebut?	

		Bagaimana cara ibu mengetahui situasi dan kondisi (latar belakang) orang tua anak tersebut?	
	b Cara merancang pesan yang digunakan oleh guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua siswa	4) Pesan seperti apa yang ibu gunakan untuk menarik perhatian serta meningkatkan minat orang tua anak untuk ikut berkolaborasi dalam kegiatan sekolah?	
		5) Bagaimana cara ibu merancang pesan, agar pesan tersebut dapat diingat oleh orang tua siswa?	

		6) Pesan seperti apa yang digunakan oleh ibu dalam memberi informasi dan edukasi kepada orang tua untuk ikut berkolaborasi dalam kegiatan sekolah?	
	c Metode penyampaian pesan yang digunakan guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua siswa	7) Metode yang digunakan ibu dalam menyampaikan pesan kepada orang tua siswa agar orang tua siswa dapat ikut berkolaborasi dengan guru. Apakah secara luring atau daring?	
		8) Bagaimana cara ibu menyampaikan pesan kepada orang tua secara luring?	

		9) Bagaimana cara ibu menyampaikan pesan kepada orang tua secara daring?	
		10) Apa yang ibu lakukan, agar pesan yang ibu sampaikan mendapatkan respon/timbal balik dari orang tua siswa?	
		11) Apa yang ibu lakukan jika pesan yang ibu sampaikan sebagian besar tidak mendapatkan respon/timbal balik dari orang tua?	
	d Media komunikasi digunakan guru dalam membangun kolaborasi	12) Media apa saja yang digunakan guru saat berkomunikasi dengan orang tua secara luring? Kenapa ibu	

	dengan orang tua siswa	menggunakan media tersebut?	
		13) Media apa saja yang digunakan guru saat berkomunikasi dengan orang tua secara daring? Kenapa ibu menggunakan media tersebut?	
3. Bagaimana kendala yang dialami guru pada penerapan strategi komunikasi dalam kolaborasi pada orang tua anak di PG & TK Daarut Tauhid	a Kendala / faktor penghambat dari penerapan strategi komunikasi dalam kolaborasi	14) Selama ibu menerapkan strategi komunikasi tadi, apakah ada kendala saat melakukannya? Apa saja kendala yang ibu alami?	
4. Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dialami dalam penerapan strategi komunikasi dalam kolaborasi pada orang tua anak di	a Solusi dari kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi komunikasi	15) Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala yang dialami selama menerapkan strategi komunikasi tersebut?	

PG & TK Daarut Tauhid?			
---------------------------	--	--	--

3.4.2 Dokumentasi

Arikunto (dalam Rischa, 2019) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data, ini bertujuan untuk memperkuat serta menambah data dari hasil wawancara.

Pedoman Studi Dokumentasi

Strategi Komunikasi dalam Kolaborasi Guru dan Orang Tua Anak di PG & TK Daarut Tauhid

Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi

No	Jenis	Keberadaan	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumen Visi Misi sekolah		
2	Dokumen Kurikulum sekolah		
3	Dokumen Rencana Tahunan		
4	Buku Diary		
5	Buku Raport peserta didik		
6	Daftar kehadiran orangtua ketika rapat/parenting		
7	Dokumentasi kegiatan partisipasi orangtua dalam kegiatan sekolah		
8	Buku Komunikasi		

3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian, merupakan langkah-langkah yang akan dijalani selama penelitian berlangsung. Menurut Bogdan (dalam Moleong, 2002) tahap-tahap penelitian dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan kegiatan analisis intensif. Kemudian Moleong memodifikasi teori tahapan penelitian dari Bogdan, dengan menambahkan tahapan penulisan laporan. Pada penelitian ini penulis mengacu pada tahapan penelitian yang di kemukakan oleh Moleong guna untuk mencapai tujuan dari penelitian. Berikut adalah tahapan penelitian yang dikemukakan Moleong (2002):

1) Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Penyusunan rancangan penelitian, adalah tahap awal yang perlu dilakukan dalam penelitian. Peneliti memulai dari mencari permasalahan yang terjadi di lapangan, kemudian membuat judul penelitian, merumuskan permasalahan penelitian, tempat dan subjek penelitian yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian.
- b) Penyusunan kajian teori, sebagai acuan atau rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian teori ini meliputi kajian mengenai strategi komunikasi guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua siswa.
- c) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke PG & TK Daarut Tauhid. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui gambaran mengenai strategi komunikasi guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua siswa.
- d) Peneliti menyusun instrument penelitian, serta pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi, yang akan menjadi acuan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian saat terjun ke lapangan.
- e) Peneliti membuat surat izin penelitian pada program studi untuk mengatur perizinan ke lembaga PG & TK Daarut Tauhid, yang akan dijadikan sebagai

lokasi penelitian mengenai strategi komunikasi guru PAUD dalam membangun kolaborasi orang tua siswa.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti menggali lebih dalam informasi mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh guru dalam membangun kolaborasi dengan orang tua siswa di PG & TK Daarut Tauhid. Dalam tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang serta tujuan dari penelitian yang akan dicapai, kemudian mempersiapkan hal-hal yang akan di perlukan saat pengambilan data di lapangan. Peneliti menggunakan teknik wawancara, serta dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

3) Tahap Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman (Abdussamad, 2021). Pada model ini kegiatan menganalisis data dilakukan secara interaktif yang dilakukan secara terus menerus hingga selesai sampai data yang didapat sudah jenuh. Teknik model analisis Miles dan Huberman ini memiliki tiga tahap yaitu *data reduction*, *data display*, and *conclusion drawing/ verification*.

a) *Data Reduction*

Data reduction atau reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memutuskan hal pokok, memfokuskan hal penting, kemudian mencari tema dan pola dari data yang diperoleh di lapangan

b) *Data Display*

Data display atau penyajian data yaitu data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam tabel sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan pola temati dalam menyusun temuan dan pembahasan. Menurut Sternbrg (dalam Kadarohman, 2019), pemaparan temuan penelitian serta pembahasan terbagi menjadi dua, yaitu tematik dan *nontematik*. Pemaparan

secara tematik yaitu cara pemaparan temuan dan pembahasan dilakukan dengan digabung.

c) *Conclusion drawing/ verification*

Conclusion drawing/ verification atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat dengan ditemukannya bukti-bukti yang valid.

4) Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini merupakan tahap akhir dari penyusunan hasil dari penelitian, setelah berkonsultasi dan disetujui oleh pembimbing mengenai penelitian yang akan diujikan. Setelah itu laporan disusun sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6 Isu Etik

Isu-isu mengenai etika dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Peneliti harus menghormati hak yang dimiliki oleh partisipan dan harus menjaga kepercayaan mereka. Adapun prosedur yang didasari dalam penelitian ini adalah:

1) Persetujuan responden

Persetujuan dari partisipan sangatlah penting. Persetujuan untuk penelitian ini, peneliti meminta izin dari partisipan yaitu Kepala Sekolah, dan 2 guru kelas.

2) Respek kepada responden

Ketika peneliti meminta izin kepada partisipan. Peneliti membuat kesepakatan antara partisipan dengan peneliti, yaitu dengan tidak mengekspos nama asli dari partisipan.

3) Kehati-hatian

Ketika peneliti mengumpulkan data, dengan teknik wawancara. Peneliti harus mengajukan pertanyaan dengan hati-hati, lalu menggunakan bahasa yang baik dan tidak tidak menyinggung partisipan. Lalu dalam mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi, peneliti perlu meminta izin kepada partisipan terlebih dahulu.